

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metode Penelitian

Metode penelitian adalah suatu kegiatan ilmiah yang digunakan untuk mengungkapkan dan menerangkan gejala-gejala alam dan gejala-gejala social, dengan menggunakan prosedur kerja yang sistematis, teratur, tertib dan dapat dipertanggung jawabkan secara ilmiah, Sebagai suatu kebenaran dengan dibentengi bukti-bukti empiris atau yang dapat diterima oleh akal sehat manusia.¹

1. Pendekatan Jenis Penelitian

Penelitian merupakan wadah untuk mencari kebenaran atau untuk memberikan kebenaran. Usaha untuk mengejar kebenaran dilakukan oleh para filosof, peneliti maupun praktisi, melalui model tertentu yang biasanya disebut pradigma.

Dalam melakukan sebuah penelitian banyak macam metode yang digunakan oleh peneliti, yang sesuai dengan masalah, tujuan dan kegunaan dari penelitian itu sendiri. Sehingga penelitian itu dianggap valid dan dapat dipertanggung jawabkan kebenarannya secara ilmiah pada penelitian yang berjudul “Manajemen Pelatihan Keterampilan Bagi Narapidana Di Rumah Tahanan (Rutan) Kelas 1 Medaeng Surabaya Provinsi Jawa Timur”, penelitian menggunakan jenis kualitatif. Penelitian kualitatif bermakna

¹ Hadari Nawawi, 1996, *Penelitian terapan*, Gajah Mada University Press, Yogyakarta, hal.9

kualitas data yang dihimpun dalam bentuk konsep pengelolaan data langsung dikerjakan dilapangan dengan mencatat dan mendeskripsikan gejala-gejala sosial, dihubungkan dengan gejala-gejala lain.²

Menurut Lexy J. Moleong dengan mengutip pendapatnya Bogdan dan Taylor yang mendefinisikan metodologi kualitatif sebagai prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati.³ Penelitian deskriptif bertujuan mencari informasi aktual secara rinci yang menggambarkan gejala yang ada, mengidentifikasi masalah dan praktek yang berlaku, membuat evaluasi, menentukan sesuatu yang dilakukan oleh orang lain dalam menghadapi masalah dan belajar dari pengalaman mereka untuk menetapkan keputusan di masa yang akan datang.

Metode Deskriptif yaitu penelitian yang menggambarkan atau menguraikan suatu hal menurut apa adanya tanpa membuat perbandingan atau mengembangkan variabel satu dengan variabel yang lain.⁴ Dengan begitu, jelas menggunakan jenis penelitian kualitatif dan pendekatan penelitian deskriptif, peneliti ingin mengetahui manajemen pelatihan keterampilan bagi narapidana di RUTAN kelas 1 Surabaya.

² Wardi Bachtiar, *Metodologi Penelitian Ilmu Dakwah*, Jakarta : Logos Wacana Ilmu, 1997), Hal. 23.

³ Sugiono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Alza Bata, Bandung. Hal.11.

⁴ Sugiono, 2001, *Metode Penelitian Administrasi*, Alza Bata, Bandung. Hal.11.

2. Objek Penelitian

Lokasi penelitian yang dipilih adalah “Rumah Tahanan (RUTAN) Kelas I Surabaya“ yang terletak di Jalan Letj. Sutoyo Komplek Kehakiman Medaeng Waru Sidoarjo.

3. Jenis dan sumber data

a) Jenis data

Berdasarkan jenis datanya, data dapat dibagi menjadi dua macam, yaitu

- 1) Data primer, yakni data yang diperoleh langsung dari sumbernya, diamati atau dicatat untuk pertama kalinya.⁵ dalam hal ini data yang dikumpulkan adalah data tentang beberapa kegiatan pelatihan keterampilan bagi narapidana di rumah tahanan kelas I Surabaya. Data ini diperoleh melalui permintaan keterangan secara langsung kepada pegawai dan penghuni rumah tahanan kelas I Surabaya.
- 2) Data sekunder, data yang pengumpulannya tidak diusahakan sendiri oleh peneliti, misalnya dari keterangan atau publikasi lain. Sumber sekunder ini bersifat penunjang dan melengkapi data primer. Data yang dimaksud adalah data tentang awal mula ditetapkan pelatihan keterampilan bagi narapidana dan juga tujuan diadakan program pelatihan kerja bagi narapidana.

⁵ Marzuki, 1982, *Metodologi Riset*. Bagaian Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Islam Indonesia, Yogyakarta, hal. 55

b) Sumber data

Sumber data yang dipakai oleh peneliti untuk melengkapi data-data tentang penelitian ini adalah bersumber dari informan sendiri adalah orang yang memberikan informasi tentang segala sesuatu yang berkaitan dengan penelitian.⁶ Dalam hal ini peneliti dapat informasi dari :

- 1) Kasubsi Bimker Rumah Tahanan Kelas I Surabaya
- 2) BANKUMLUH Rumah Tahanan Kelas I Surabaya
- 3) Wakil BANKUMLUH Rumah Tahanan Kelas I Surabaya
- 4) Narapidana penghuni Rumah Tahanan Kelas I Surabaya

4. Tahap-tahap penelitian

a. Tahap Pra Lapangan

Ada enam kegiatan yang dilakukan peneliti dalam tahap ini, kegiatan tersebut adalah :

- 1) Menyusun rencana penelitian

Rancangan penelitian yang dimaksud adalah proposal penelitian. Dalam penelitian ini ditempatkan pada bab I yang berisi tentang konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, definisi konsep, telaah kepustakaan dan teori.

⁶ Suharsimi Arikunto, 2006, *Prosedur Penelitian Kualitatif*, PT. Rineka Cipta, Jakarta, hal.129

2) Memilih Lapangan Penelitian

Peneliti memilih penelitian khususnya pada manajemen pelatihan keterampilan bagi narapidani di RUTAN kelas 1 Medaeng

3) Mengurus perizinan

Pertama yang perlu diketahui oleh peneliti adalah siapa saja yang memiliki kuasa dan wewenang memberikan izin bagi pelaksanaan penelitian. Dalam penelitian ini peneliti cukup mengurus perizinan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Sunan Ampel Surabaya untuk mendapatkan data tentang manajemen pelatihan keterampilan bagi narapidani di RUTAN kelas 1 Medaeng.

4) Menjajaki dan Memilih Lapangan

Tahap ini belum sampai pada titik yang menyingkap bagaimana peneliti masuk lapangan, namun telah menilai keadaan lapangan dalam hal-hal tertentu. Pada tahap ini baru orientasi lapangan.

5) Memilih dan Memanfaatkan Informasi

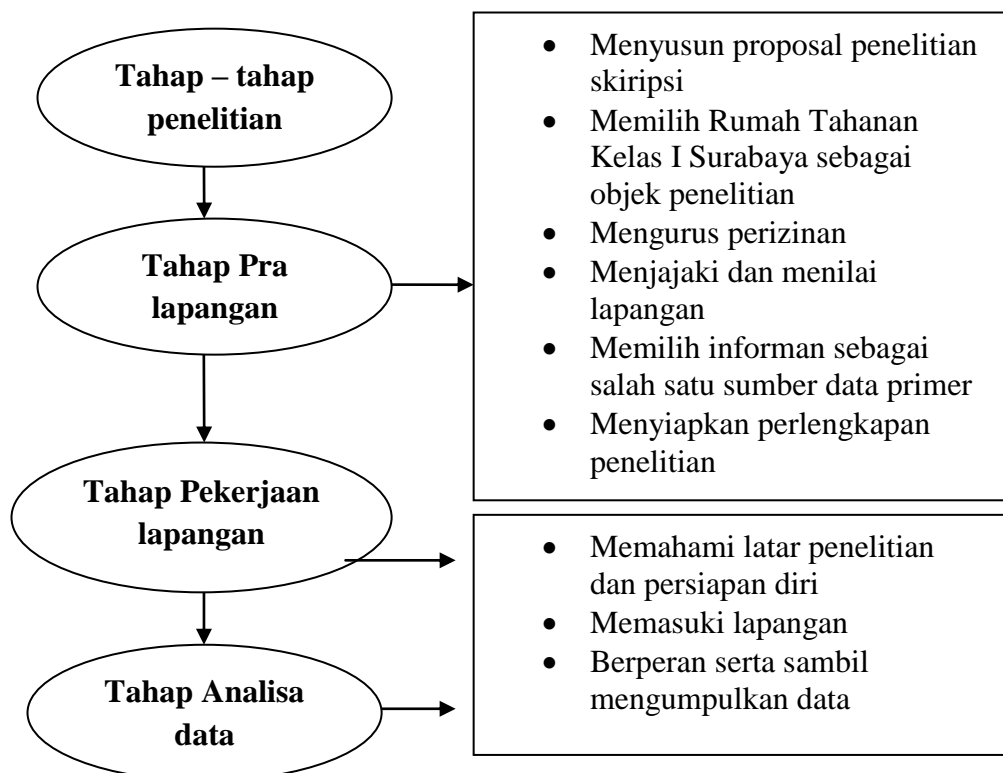
Informasi merupakan orang dalam latar penelitian. Dalam hal ini peneliti memilih informan yang akan memberikan data atau informasi yang mengenai permasalahan yang akan dibahas.

6) Menyiapkan Peralatan Penelitian

Penelitian tidak hanya mempersiapkan peralatan tetapi juga alat-alat untuk penelitian yaitu seperangkat alat tulis.

Dalam bagian ini akan diuraikan skema pelaksanaan penelitian mulai dari penelitian pendahuluan, pengembangan desain, penelitian sebenarnya, sampai pada penulisan laporan. Adapun tahap-tahap penelitian yang dilakukan menurut Bogdan adalah:⁷

Gambar 3.1 tahap-tahap penelitian:



5. Teknik Pengumpulan Data

Adapun teknik pengumpulan data yang peneliti gunakan dalam penelitian ini adalah:

⁷ Lexy J.Moleong, 2008, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hal.125

a. Observasi

Menurut Sutrisno Hadi dalam buku metode penelitian administrasi yang ditulis oleh Sugiyono metode observasi merupakan proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis.⁸ Adapun observasi sendiri merupakan alat pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati dan mencatat secara sistematis segala gejala yang diteliti dari observasi sehingga dapat diperoleh gambaran yang lebih jelas tentang masalahnya

Dengan menggunakan metode ini peneliti mendapatkan data tentang :

- 1) Lokasi RUTAN Kelas I Surabaya
- 2) Sarana dan Prasarana penunjang pelatihan keterampilan yang ada di dalam Rumah Tahanan Kelas I Surabaya.
- 3) Suasana pelatihan keterampilan yang ada di dalam Rumah Tahanan Kelas I Surabaya.
- 4) Perilaku peserta pelatihan keterampilan yang ada di dalam Rumah Tahanan Kelas I Surabaya.

b. Wawancara

Metode selanjutnya yang saya gunakan untuk memperoleh data dalam penelitian ini adalah metode wawancara. Adapun metode

⁸ Sugiyono. 2008, *Metode Penelitian Administrasi*, Bandung, Alfabeta, hal. 166

wawancara sendiri adalah proses interaksi dan komunikasi dengan maksud dan tujuan tertentu. Dalam proses ini, hasil wawancara ditentukan oleh beberapa faktor yang berinteraksi dan mempengaruhi arus informasi.

Faktor-faktor tersebut ialah pewawancara, responden, topik penelitian yang tertuang dalam daftar pertanyaan dan situasi wawancara.⁹ Dengan menggunakan metode ini peneliti dapat memperoleh data tentang :

- 1) Sejarah tentang berdiri RUTAN Kelas I Surabaya
- 2) Lokasi RUTAN Kelas I Surabaya
- 3) Sarana dan Prasarana penunjang pelatihan keterampilan yang ada di dalam Rumah Tahanan Kelas I Surabaya
- 4) Jumlah narapidana di RUTAN Kelas I Surabaya
- 5) Program pelatihan bagi napi di RUTAN Kelas I Surabaya
- 6) Manajemen pelatihan bagi napi di RUTAN Kelas I Surabaya
- 7) Metode pelaksanaan pelatihan keterampilan di RUTAN Kelas I Surabaya
- 8) Materi yang diberikan untuk pelaksanaan pelatihan keterampilan di RUTAN Kelas I Surabaya
- 9) Pelatihan keterampilan yang pernah dilaksanakan

⁹ Masri Singrimbun dan Sofian Efendi, 1991. *Metode Penelitian Survei*. LP3ES, Jakarta. hal. 192

- 10) Respon narapidana terhadap pelatihan keterampilan yang dilakukan di RUTAN Kelas I Surabaya
- 11) Cara merencanakan pelatihan keterampilan yang akan dilaksanakan di RUTAN Kelas I Surabaya
- 12) Yang mengatur pelatihan keterampilan di RUTAN Kelas I Surabaya
- 13) Dampak dengan adanya pelatihan keterampilan terhadap penghuni Rumah Tahanan Kelas I Surabaya
- 14) Cara yang digunakan oleh pihak Rumah Tahanan untuk memastikan berjalannya pelatihan keterampilan di Rumah Tahanan
- 15) Evaluasi pelatihan keterampilan

c. Dokumentasi

Dokumen adalah data mengenal variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, nonton, notulen rapat, agenda dan sebagainya.

Teknik pengumpulan data dengan menggunakan dokumen ini digunakan untuk mengetahui struktur lembaga, jumlah narapidana, keadaan lembaga tersebut., apakah ada perencanaan program kerja jangka pendek, serta mencari dokumen lain penting yang terkait dengan penelitian.

Tabel
Teknik Pengumpulan Data

NO.	Data	TPD	Sumber Data
1.	Sejarah tentang berdiri RUTAN Kelas I Surabaya	W	Ka.RUTAN
2.	Lokasi RUTAN Kelas I Surabaya	O + W+D	Arsip RUTAN
3.	Sarana dan Prasarana penunjang pelatihan keterampilan	W+D	Kasi Pelayanan
4.	Jumlah narapidana di RUTAN Kelas I Surabaya	O + W	Ka.RUTAN
5.	Program bagi napi di RUTAN Kelas I Surabaya	O + W	Kasubsidi Bimkeg
6.	Metode pelatihan keterampilan di RUTAN Kelas I Surabaya	W	Ka.RUTAN dan Kasubsidi Bimkeg
7.	Materi yang diberikan untuk pelaksanaan pelatihan keterampilan di RUTAN Kelas I Surabaya	O + W	Ka.RUTAN
8.	Pelatihan keterampilan yang pernah dilaksanakan	O + W	Narapidana
9.	Respon narapidana terhadap pelatihan keterampilan yang dilakukan di RUTAN Kelas I Surabaya	O +W	Narapidana
10.	Cara merencanakan pelatihan keterampilan yang akan dilaksanakan di RUTAN Kelas I Surabaya	W	Kasubsidi Bimkeg
11.	Yang mengatur pelatihan keterampilan di RUTAN Kelas I Surabaya	W	Kasubsidi Bimkeg
12.	Dampak dengan adanya pelatihan keterampilan terhadap penghuni Rumah	W	Narapidana

	Tahanan Kelas I Surabaya		
13.	Cara yang digunakan oleh pihak Rumah Tahanan untuk memastikan berjalannya pelatihan keterampilan di Rumah Tahanan	O + W	Kasubsidi Bimkeg
14	Manajemen pelatihan keterampilan bagi narapidana	W	Kasubsidi Bimkeg
15	Evaluasi pelatihan keterampilan	W	Kasubsidi Bimkeg

Keterangan :

TPD : Teknik Pengumpulan Data

O : Observasi

D : Dokumentasi

W : Wawancara

6. Teknik Validitas Data

Dalam sebuah penelitian kualitatif keilmuan merupakan faktor utama menjaga keilmuan tersebut dapat dilihat dari data yang ada, karena kesalahan mungkin terjadi dalam pencarian data, sedangkan distorsi data biasa terjadi dalam penelitian sendiri dan mungkin juga terjadi dari informan.

Maka untuk mengurangi atau mengadakan keabsahan data, peneliti perlu mengecek kembali sebelum diproses dalam bentuk laporan yang disajikan. Agar tidak terjadi kesalahan maka perlu di lakukan:

a. Trianggulasi

Trianggulasi selain dua teknik di atas teknik keabsahan data yang lain adalah triangulasi. Adapun triangulasi sendiri adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan sesuatu yang lain diluar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai perbandingan terhadap data itu.¹⁰

7. Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan pengorganisasian dalam kepengurusan data dari dasar hingga dapat ditemukan tema yang diinginkan, kemudian dari hasil pengelolaan data tersebut bersifat non hipotesis. Proses analisa data ini dimulai dengan seluruh data yang tersedia dari berbagai sumber, yaitu interview, observasi dan dokumentasi yang pernah ditulis dalam catatan lapangan.

Adapun tujuan analisis data adalah untuk mengungkap data apa yang masih dicari, pertanyaan apa yang perlu dijawab, metode apa yang digunakan, untuk memperoleh informasi baru, dan kesalahan apa yang perlu diperbaiki.¹¹

Kemudian untuk langkah selanjutnya dari data yang telah terkumpul dan selanjutnya dilakukan adalah mengelola data tersebut secara induktif dan deskriptif, artinya setelah semua data terkumpul

¹⁰ Lexy J. Moleong, 2004, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, PT. Remaja Rusda Karya, Bandung, hal, 177 - 178

¹¹ Husaini Usman dan Purnomo Setiady, 1996, *Metodologi Penelitian Sosial*, Bumi Aksara, Jakarta. hal.65.

kemudian diolah atau dianalisa secara induktif, yaitu pengelolaan data dengan menyimpulkan dari data yang bersifat khusus kemudian disimpulkan menjadi data yang umum. Nantinya hasil dari data ini dapat dipahami akan maksudnya. Analisis data secara induktif ini digunakan karena beberapa alasan yaitu :

1. Proses induktif lebih dapat menemukan kenyataan-kenyataan jamak sebagai yang terdapat dalam data
2. Analisis induktif lebih dapat membuat hubungan peneliti dapat responden menjadi eksplisit, dapat dikenal, dan akuntabel.
3. Analisis induktif lebih dapat menguraikan latar secara penuh dan dapat membuat keputusan-keputusan tentang dapat tidaknya pengalihan pada suatu latar lainnya.
4. Analisis induktif juga dapat memperhitungkan nilai-nilai secara eksplisit sebagai bagian dari struktur analitik.¹²

Selanjutnya pengelolaan data tersebut menggambarkan kondisi riil akan lapangan atau objek yang diteliti dengan bentuk penulisan, hal tersebut tentu juga berlandaskan kepada teori-teori yang telah disebutkan diatas, yaitu antara lain menggambarkan atas kondisi lapangan melalui proses interview langsung dengan pihak RUTAN kelas 1 Medaeng.

¹² Lexy J. Moleong, 2009 *Metodologi penelitian kualitatif*. PT. Rusdakarya, Bandung hal.10.